

Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerja sama PKM internasional

Nani Cahyani¹, Ratih Puspitasari¹, Lesi Hertati², Janty T. Hidayat³, Nabila Nurfaiza¹

¹Program Studi Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia

³Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pakuan Bogor, Indonesia

Penulis korespondensi: Nani Cahyani

E-mail : nanicahyani@ibik.ac.id

Diterima: 25 Mei 2024 | Direvisi: 18 Juni 2024 | Disetujui: 18 Juni 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Kegiatan PKM Internasional dilakukan dalam rangka pertukaran budaya antara Indonesia- Thailand hal ini didorong oleh perubahan teknologi digital bisnis global yang begitu cepat sehingga membuka peluang baru untuk pertukaran budaya antar negara. PKM ini mengkaji bagaimana digitalisasi bisnis mempengaruhi perubahan sosial dalam praktik berjualan di media Sosial khususnya antara Indonesia dan Thailand, melalui kerja sama PKM Internasional. Pendekatan kualitatif yang mencakup wawancara dan membagi kuisisioner *pretest* dan *posttest* dan analisis konten menelusuri pengalaman pedagang online antara konsumen di kedua negara. Hasil temuan membuktikan bahwa digitalisasi bisnis, terutama melalui platform marketplace, memfasilitasi pertukaran budaya antara Indonesia dan Thailand, hal ini menyebabkan produk dan praktik bisnis lokal untuk menembus pasar asing. Kerja sama dalam rangka PKM Internasional memperkuat pertukaran produk dengan memfasilitasi transfer pengetahuan dan pengalaman antara pelaku bisnis dari kedua negara. Perubahan sosial yang teramati termasuk adaptasi strategi pemasaran, pembentukan jejaring antarbudaya, dan peningkatan kesadaran akan keanekaragaman budaya. guna pengembangan bisnis internasional dan harmoni lintas budaya dibahas dalam konteks kolaborasi PKM Internasional.

Kata Kunci: workshop; pertukaran budaya; digitalisasi bisnis; perubahan sosial; berjualan di marketplace; PKM internasional

Abstract

International PKM activities are carried out in the context of cultural exchange between Indonesia and Thailand. This is driven by rapid changes in global business digital technology, opening up new opportunities for cultural exchange between countries. This PKM examines how business digitalization influences social change in the practice of selling on social media, especially between Indonesia and Thailand, through PKM International collaboration. A qualitative approach that includes interviews and pretest and posttest questionnaires and content analysis explores the experiences of online merchants among consumers in both countries. The findings prove that business digitalization, especially through marketplace platforms, facilitates cultural exchange between Indonesia and Thailand, this allows local products and business practices to penetrate foreign markets. Cooperation within the framework of PKM International strengthens product exchange by facilitating the transfer of knowledge and experience between business people from both countries. Observed social changes include adaptation of marketing strategies, formation of intercultural networks, and increased awareness of cultural diversity. for international business development and cross-cultural harmony are discussed in the context of International PKM collaboration.

Keywords: cultural exchange; business digitalization; social transformation; selling on the marketplace PKM international.

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari PKM Internasional adalah memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik antara perguruan tinggi Indonesia dan Thailand (Nurhayati, Hartanto, Paramita, Sofianty, & Ali, 2023). Melalui kolaborasi ini, kedua belah pihak dapat saling memperkaya pengetahuan dan pengalaman dalam berbagai bidang ilmu. PKM Internasional juga bertujuan untuk memperkuat hubungan kerjasama bilateral antara Indonesia dan Thailand, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi dan riset (Ozili, 2018). Kerjasama yang erat antara perguruan tinggi kedua negara diharapkan dapat menghasilkan hasil riset yang lebih baik dan mempromosikan pertukaran akademik yang lebih intensif. Melalui program ini, tujuan lainnya adalah untuk mengembangkan kapasitas mahasiswa, dosen, dan peneliti di kedua negara mencakup pelatihan, lokakarya, atau kegiatan lain yang membantu peserta meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang akademik maupun profesional (Findings, 2020).

PKM Internasional juga dapat memiliki dampak positif pada masyarakat, baik di Indonesia maupun Thailand melalui penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam kerangka kerjasama ini, solusi untuk masalah-masalah sosial atau ekonomi tertentu dapat ditemukan dan diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dávila, Derchi, Oyon, & Schnegg, 2023). Melalui partisipasi dalam PKM Internasional, perguruan tinggi di kedua negara dapat meningkatkan reputasi dan prestise mereka di tingkat internasional (Relations & Relations, 2020). Iriadi, et, all (2023) menyatakan bahwa kolaborasi dengan institusi pendidikan ternama dari negara lain dapat membantu meningkatkan visibilitas dan citra akademik secara global. Dengan demikian, PKM Internasional antara perguruan tinggi Indonesia dan Thailand memiliki tujuan yang beragam, mulai dari pertukaran pengetahuan akademik hingga pemberdayaan masyarakat dan peningkatan reputasi lembaga pendidikan (Hertati, 2023; Wang, Yang, and Lin 2022).



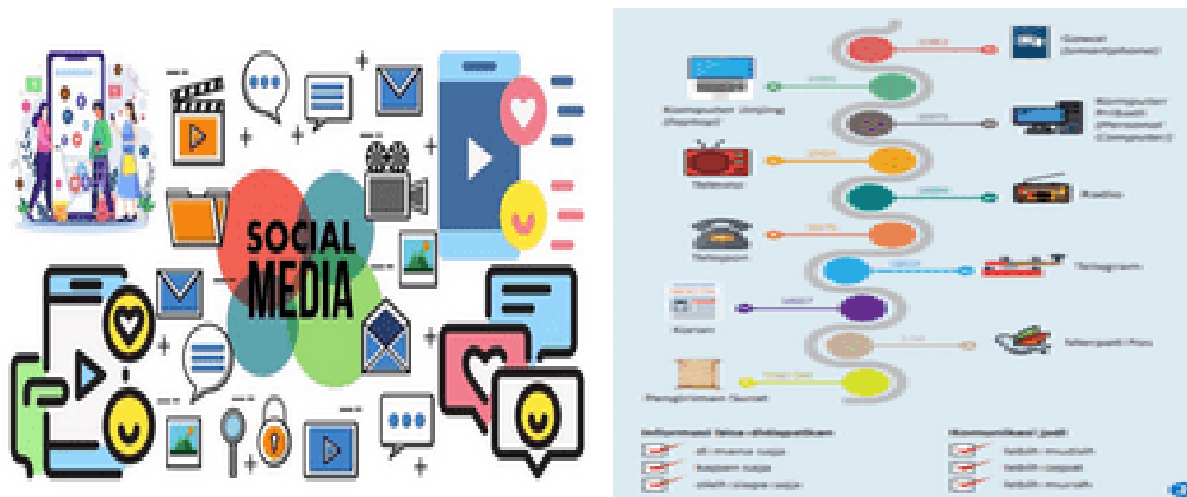
Gambar 1. Aplikasi Bisnis Media Sosial

Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerjasama PKM (Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Masyarakat) internasional adalah perubahan sosial merupakan fenomena yang terus-menerus terjadi di masyarakat, termasuk di Indonesia dan Thailand (Maulana, Hertati, & Asharie, 2023) (Sadana, Hertati, & Asharie, 2023). Perubahan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perkembangan teknologi, ekonomi, budaya, dan lain-lain. Kerjasama internasional antara Indonesia dan Thailand dalam bidang PKM menjadi penting untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik antara kedua negara. Kerjasama semacam ini membantu dalam memperkuat hubungan bilateral dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan (Bourgonjon et al., 2013). Media sosial adalah platform daring yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain secara daring. Secara umum, media sosial memungkinkan individu dan organisasi untuk berkomunikasi dengan cepat, mudah, dan luas dengan audiens (Gilal, Channa, Gilal, Gilal, & Shah, 2019). Sementara itu, bisnis dalam konteks ini merujuk pada kegiatan ekonomi yang berorientasi pada

Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerja sama PKM internasional

produksi, distribusi, dan penjualan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan(Sánchez-Prieto, Olmos-Migueláñez, & García-Peñalvo, 2016).

Media sosial dalam bisnis adalah pemanfaatan platform media sosial sebagai alat untuk mempromosikan bisnis, berinteraksi dengan pelanggan, membangun merek, dan menghasilkan keuntungan(Hertati & Safkaur, 2019). Dalam konteks media sosial digunakan sebagai saluran komunikasi dan pemasaran yang penting bagi perusahaan untuk mencapai target audiens memperluas jangkauan brand, serta meningkatkan keterlibatan dan interaksi dengan pelanggan(Lesi & Safkaur, 2020). Bisnis dapat menggunakan berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, LinkedIn, YouTube, dan lain-lain untuk mencapai tujuan pemasaran dan komunikasi(Hertati, 2015).



Gambar 2. Aplikasi Bisnis Digital Di Media Sosial

Aplikasi bisnis di media sosial berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks bisnis. Penggunaan aplikasi bisnis yang tepat dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing perusahaan. Pertukaran budaya antara Indonesia dan Thailand melalui kegiatan seperti workshop memberikan kesempatan bagi individu dari kedua negara untuk saling memahami dan menghargai budaya satu sama lain. Hal ini dapat menghasilkan kerjasama yang lebih erat dan memperkaya pengalaman antarbudaya(Boyle et al., 2016). Workshop semacam ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas para peserta, baik dari Indonesia maupun Thailand, dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi yang terjadi. Melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman, peserta dapat memperoleh wawasan baru dan keterampilan yang relevan dengan era digital saat ini. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis menjadi sebuah inisiatif yang relevan dan bermanfaat dalam menghadapi perubahan sosial dan memperkuat kerjasama internasional dalam konteks PKM(Lesi Hertati, 2015).

Workshop PKM Internasional bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang budaya Indonesia dan Thailand. Melalui pertukaran langsung antara peserta dari kedua negara, diharapkan akan terjadi saling penghormatan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya masing-masing. Dengan mempertimbangkan perubahan sosial yang terjadi, workshop ini bertujuan untuk mendorong inovasi bisnis melalui aplikasi teknologi. Peserta akan diajak untuk berkolaborasi dalam mengembangkan ide-ide bisnis baru yang relevan dengan kondisi sosial dan pasar saat ini, dengan memanfaatkan aplikasi bisnis yang ada. Workshop ini juga bertujuan untuk memperluas jaringan kerjasama antara pelaku bisnis, akademisi, dan pemangku kepentingan dari Indonesia dan Thailand(Puspitawati, Hertati, Zarkasyi, Suharman, & Umar, 2022).

Dengan membangun hubungan yang kuat melalui workshop, diharapkan akan tercipta kesempatan untuk kerjasama lebih lanjut dalam pengembangan bisnis dan riset bersama. Peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan baru terkait dengan penggunaan aplikasi bisnis,

Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerja sama PKM internasional

seperti pemasaran digital, analisis data, atau manajemen operasional (Arner, Zetzsche, Buckley, & Barberis, 2018). Hal ini akan membantu dalam meningkatkan daya saing dan adaptabilitas di pasar yang terus berubah. Workshop menjadi platform untuk mempromosikan kebudayaan dan pariwisata Indonesia dan Thailand (Xu, David, & Kim, 2018). Melalui kegiatan seperti pameran produk lokal, pertunjukan seni, atau diskusi tentang destinasi wisata, peserta dapat saling memperkenalkan potensi budaya dan pariwisata dari kedua negara. Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerjasama PKM bertujuan untuk menciptakan kolaborasi yang bermanfaat dalam menghadapi dinamika sosial dan pasar global saat ini, sambil memperkaya pengalaman lintas budaya dan meningkatkan kemampuan bisnis (Zetzsche, Buckley, & Arner, 2017).

METODE

Pelaksanaan Program Kemitraan Karya Ilmiah (PKM) Internasional membutuhkan pendekatan khusus yang memperhitungkan dimensi internasional dalam prosesnya. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan PKM Internasional yang dapat diterapkan:

1. **Kolaborasi Riset Antar Negara:** Metode ini melibatkan kerjasama antara tim riset dari perguruan tinggi atau lembaga riset di dua atau lebih negara. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya untuk menghasilkan riset yang lebih berkualitas dan relevan secara internasional (Kang, 2018).
2. **Pertukaran Mahasiswa dan Peneliti:** Melalui program pertukaran mahasiswa dan peneliti, PKM Internasional dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan peneliti untuk mengambil bagian dalam aktivitas akademik di luar negeri. Pertukaran ini memungkinkan mereka untuk memperluas jaringan profesional, mendapatkan pengalaman internasional, dan memperdalam pemahaman tentang isu-isu global (Barkley & Schweitzer, 2021).
3. **Pengembangan Proyek Bersama:** PKM Internasional dapat melibatkan pengembangan proyek bersama antara lembaga pendidikan tinggi atau lembaga riset di berbagai negara. Proyek-proyek ini dapat berkisar dari pengembangan teknologi baru hingga penelitian terapan dalam bidang-bidang seperti lingkungan, kesehatan, atau teknologi informasi (Morhaim, 2019).
4. **Pengabdian Masyarakat Internasional:** PKM Internasional dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat internasional berupa penyuluhan, pelatihan, atau pengembangan solusi untuk masalah-masalah sosial dan lingkungan di negara-negara mitra (K. Ozili, 2023).
5. **Kegiatan Seminar dan Konferensi Internasional:** Penyelenggaraan seminar, konferensi, atau lokakarya internasional merupakan metode lain yang efektif untuk mempromosikan kolaborasi antara lembaga-lembaga pendidikan tinggi dan peneliti dari berbagai negara. Kegiatan ini memungkinkan pertukaran ide dan pengetahuan serta memfasilitasi kerjasama dalam bidang riset dan pengembangan.
6. **Penggunaan Teknologi Komunikasi:** Teknologi komunikasi, seperti video konferensi atau platform kolaborasi online, dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi dan kerjasama antara tim riset atau mahasiswa dari berbagai negara. Hal ini memungkinkan kolaborasi tanpa batas geografis dan mengurangi hambatan dalam berkomunikasi (Van Reede, 2020).

Metode pelaksanaan PKM Internasional, penting untuk mempertimbangkan tujuan, sumber daya yang tersedia, dan konteks spesifik dari kerjasama antarnegara. Kolaborasi yang baik dan efektif antara berbagai pihak akan memastikan tercapainya hasil yang optimal dalam PKM Internasional berikut ini potog kegiatan PKM Internasional antara Indonesia dan Thailan.

Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerjasama PKM internasional



Gambar 3. Kegiatan PKM Internasional Indonesia-Thailand

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pertukaran Budaya Indonesia-Thailand (Morhaim, 2019) melalui Aplikasi Bisnis Akibat Perubahan Sosial Kerjasama PKM Internasional dapat bervariasi tergantung pada tujuan spesifik dan ruang lingkup kegiatan sebagai berikut adalah beberapa hasil terjadi dari kerjasama tersebut:

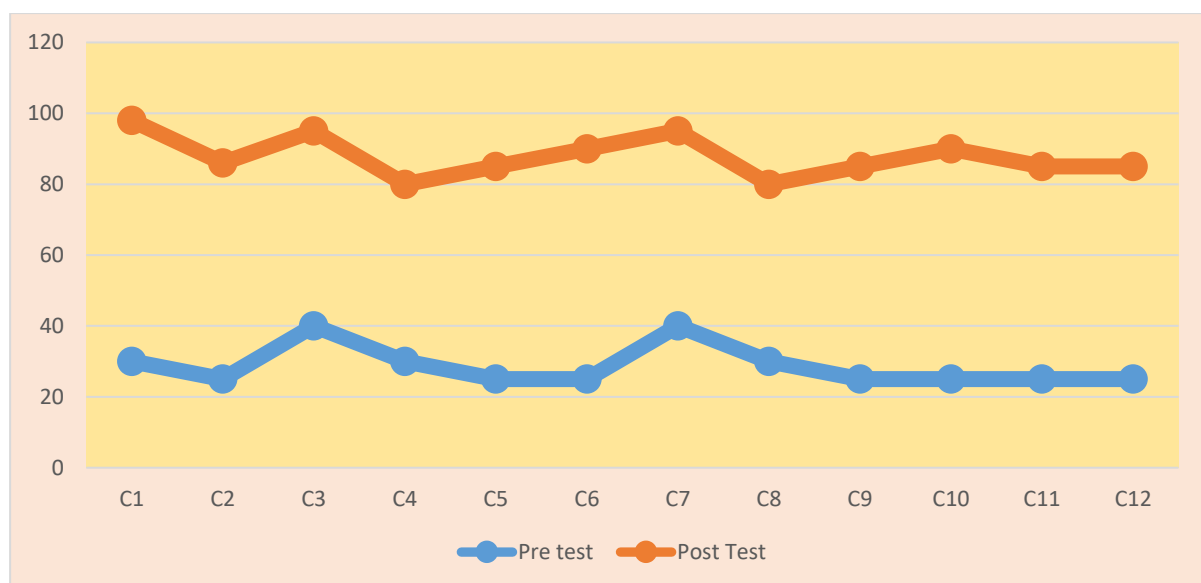
1. **Peningkatan Pemahaman Budaya:** Peserta dari Indonesia dan Thailand dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya masing-masing negara melalui pertukaran langsung dan interaksi antarbudaya. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan toleransi, penghargaan, dan saling pengertian antara kedua negara (Rachmat et al. 2023).
2. **Pengembangan Aplikasi Bisnis Inovatif:** Melalui kolaborasi dalam menggunakan aplikasi bisnis, peserta dapat menghasilkan ide-ide inovatif untuk memperbaiki proses bisnis atau menciptakan produk atau layanan baru yang relevan dengan kondisi pasar dan sosial saat ini.
3. **Peningkatan Kemampuan Bisnis:** Peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi bisnis, seperti pemasaran digital, manajemen inventaris, atau analisis data untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing dan efisiensi bisnis di kedua negara (Azmi et al. 2023.).
4. **Pengembangan Jaringan Kerjasama:** Kegiatan pertukaran budaya dan kerjasama dalam aplikasi bisnis dapat memperluas jaringan profesional peserta di Indonesia dan Thailand. Ini dapat membuka pintu untuk kemitraan bisnis baru, peluang investasi, atau kerjasama riset lintas batas.
5. **Penyebaran Pengalaman dan Praktik Terbaik:** Melalui pertukaran pengalaman dan praktik terbaik dalam penggunaan aplikasi bisnis, peserta dapat saling memperkaya pengetahuan mereka dan mengadopsi praktik-praktik yang sukses dalam bisnis mereka sendiri.
6. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal:** Implementasi aplikasi bisnis yang efektif dapat membantu memperkuat ekonomi masyarakat lokal di kedua negara, baik melalui peningkatan akses pasar bagi produk lokal maupun peluang kerja baru yang diciptakan.
7. **Publikasi dan Diseminasi Hasil:** Hasil kegiatan dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan, artikel, atau presentasi untuk memperluas dampaknya dan berbagi pembelajaran dengan masyarakat ilmiah dan praktisi terkait lainnya.

Dengan demikian, kerjasama dalam Pertukaran Budaya Indonesia-Thailand melalui Aplikasi Bisnis Akibat Perubahan Sosial Kerjasama PKM Internasional dapat memberikan sejumlah hasil yang bermanfaat bagi kedua negara, baik dalam konteks budaya, ekonomi, maupun pembangunan bisnis (Belda-Medina & Calvo-Ferrer, 2022). Untuk melakukan analisis data pre-test dan post-test Pertukaran Budaya Indonesia-Thailand melalui Aplikasi Bisnis Akibat Perubahan Sosial Kerjasama PKM Internasional, dengan mengikuti langkah-langkah data pre-test dan post-test dari peserta workshop atau kegiatan pertukaran budaya dapat berupa jawaban dari kuesioner atau tes yang

Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerja sama PKM internasional

diberikan sebelum dan setelah kegiatan(Gilal et al., 2019). Variabel yang akan dianalisis, pengetahuan tentang budaya, pemahaman tentang aplikasi bisnis, atau sikap terhadap kerjasama internasional(Nugraha et al. 2023.). Pastikan bahwa variabel tersebut diukur secara konsisten dalam kedua tes. Melakukan analisis deskriptif untuk memahami karakteristik data, seperti nilai rata-rata, median, dan deviasi standar dari pre-test dan post-test untuk setiap variabel yang diukur(Fery, Hertati, Sinulingga, & Wijayanto, 2020). Menggunakan uji statistik yang sesuai, seperti uji t-test atau uji Wilcoxon signed-rank test (jika data tidak berdistribusi normal), untuk menguji perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

Perbedaan yang signifikan menunjukkan adanya perubahan setelah kegiatan intervensi hasil analisis untuk mengetahui apakah ada peningkatan signifikan dalam variabel yang diukur setelah kegiatan Pertukaran Budaya Indonesia-Thailand melalui Aplikasi Bisnis(Castrigano, Huber, Huang, & Shaffer, 2021). Jelaskan implikasi dari perubahan tersebut terhadap tujuan dan efektivitas kegiatan(Davis, 1989). Analisis sub-grup untuk melihat apakah ada perbedaan dalam perubahan antara sub-grup peserta, seperti berdasarkan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, atau tingkat partisipasi dalam kegiatan menyampaikan kesimpulan dari analisis data, termasuk temuan utama, keterbatasan studi, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan(Hsu & Lu, 2004). Menyajikan hasil analisis dalam bentuk laporan atau presentasi yang jelas dan sistematis untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan dan peserta kegiatan(Hertati, 2021). Melakukan analisis data pre-test dan post-test dengan tepat untuk mengevaluasi dampak kegiatan Pertukaran Budaya Indonesia-Thailand melalui Aplikasi Bisnis Akibat Perubahan Sosial Kerjasama PKM Internasional.



Gambar 4. Hasil Olah Data *Pre Test* dan *Post Test*

SIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi Bisnis Akibat Perubahan Sosial Kerjasama PKM Internasional workshop memfasilitasi pertukaran budaya antara Indonesia dan Thailand, yang menghasilkan peningkatan pemahaman dan penghargaan terhadap budaya masing-masing negara. Memperkuat hubungan antarbudaya dan memperkaya pengalaman peserta melalui workshop, peserta mendapat pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan aplikasi bisnis dalam konteks perubahan sosial. Mengidentifikasi strategi baru untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi bisnis dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis kerjasama antar perguruan tinggi dan lembaga riset dari Indonesia dan Thailand dalam konteks PKM internasional menjadi lebih kuat melalui workshop. Kolaborasi bidang budaya dan bisnis membuka pintu bagi riset bersama dan pertukaran pengetahuan yang lebih luas. Peserta workshop mengalami peningkatan kapasitas dalam hal pemahaman budaya, keterampilan bisnis, dan kemampuan kerjasama internasional. Memberi dampak positif dalam karir dan kontribusi terhadap

Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerja sama PKM internasional

masyarakat hasil workshop, baik dalam penggunaan aplikasi bisnis maupun dalam memperkuat hubungan antarbudaya, berpotensi memberdayakan masyarakat lokal di Indonesia dan Thailand. Menghasilkan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat secara keseluruhan, workshop ini menjadi langkah penting dalam memperkuat hubungan antarbudaya dan kerjasama internasional antara Indonesia dan Thailand. Dengan memanfaatkan aplikasi bisnis, workshop ini telah memberikan kontribusi nyata dalam merespons perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di kedua negara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih atas semangat dan dedikasi kawan dosen asal Indonesia dalam menjadikan acara ini menjadi sukses kolaborasi dan pertukaran ide berhasil memperdalam pemahaman tentang budaya dan aplikasi bisnis, serta memperkuat kerjasama internasional antara kedua negara. Semua kontribusi membantu menciptakan lingkungan yang ramah, terbuka, dan produktif. Harapan kami adalah bahwa hasil dari workshop ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam upaya memperkuat hubungan antarbudaya dan memajukan kemajuan bisnis di Indonesia dan Thailand.

DAFTAR RUJUKAN

- Arner, D. W., Zetsche, D. A., Buckley, R. P., & Barberis, J. N. (2018). The Identity Challenge in Finance: From Analogue Identity to Digitized Identification to Digital KYC Utilities. *SSRN Electronic Journal*, (January). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3224115>
- Azmi, Z., Hertati, L., Ilyas, M., Pakpahan, Y. E., Hakim, M. Z., Rarawahyuni, I., ... Evianti, D. (n.d.). *Akuntansi internasional*.
- Barkley, B., & Schweitzer, M. (2021). The rise of fintech lending to small businesses: Businesses' perspectives on borrowing*. *International Journal of Central Banking*, 17(1), 35–65.
- Belda-Medina, J., & Calvo-Ferrer, J. R. (2022). Preservice Teachers' Knowledge and Attitudes toward Digital-Game-Based Language Learning. *Education Sciences*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/educsci12030182>
- Bourgonjon, J., De Grove, F., De Smet, C., Van Looy, J., Soetaert, R., & Valcke, M. (2013). Acceptance of game-based learning by secondary school teachers. *Computers and Education*, 67, 21–35. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2013.02.010>
- Boyle, E. A., Hainey, T., Connolly, T. M., Gray, G., Earp, J., Ott, M., ... Pereira, J. (2016). An update to the systematic literature review of empirical evidence of the impacts and outcomes of computer games and serious games. *Computers and Education*, 94, 178–192. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.003>
- Castrigano, R. M., Huber, M. M., Huang, C., & Shaffer, R. (2021). Monopoly : Using Cooperative Learning to Develop Technical and Soft Skills in Accounting. *The Accounting Educators' Journal*, 31(1), 63–88.
- Dávila, A., Derchi, G. B., Oyon, D., & Schnegg, M. (2023). External complexity and the design of management control systems: a case study. *Management Accounting Research*, (December). <https://doi.org/10.1016/j.mar.2023.100875>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fery, I., Hertati, L., Sinulingga, G., & Wijayanto, G. (2020). *How the Role of Work Stress Accounting in an Organization*. 29(5), 14359–14372.
- Findings, K. E. Y. (2020). *Machine Learning in Asset Management —Part 1 : Portfolio Construction —Trading Strategies*. 1–14.
- Gilal, F. G., Channa, N. A., Gilal, N. G., Gilal, R. G., & Shah, S. M. M. (2019). Association between a teacher's work passion and a student's work passion: A moderated mediation model. *Psychology Research and Behavior Management*, 12, 889–900. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S212004>
- Hertati, L. (2015). Internal Control and Ethics of Quality Management System Accounting Information

Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerja sama PKM internasional

- and Implications on the Quality of Accounting Information Management: Proposing a Research Framework. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, III(6), 902–913.
- Hertati, L. (2021). The Role Of E-Commerce Era Covid-19 in The Revolution Of The Accounting Information Systems. *Jambura Science of Management*, 3(2), 76–98. <https://doi.org/10.37479/jsm.v3i2.9765>
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2019). Impact of Business Strategy on the Management Accounting: The Case of the Production of State-Owned Enterprises in Indonesia, South Sumatra. *Journal of Asian Business Strategy*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2019.91.29.39>
- Hsu, C. L., & Lu, H. P. (2004). Why do people play on-line games? An extended TAM with social influences and flow experience. *Information and Management*, 41(7), 853–868. <https://doi.org/10.1016/j.im.2003.08.014>
- K. Ozili, P. (2023). Determinants of FinTech and BigTech lending: the role of financial inclusion and financial development. *Journal of Economic Analysis*, 2(September), 66–79. <https://doi.org/10.58567/jea02030004>
- Kang, J. (2018). Mobile payment in Fintech environment: trends, security challenges, and services. *Human-Centric Computing and Information Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s13673-018-0155-4>
- Lesi, H., & Safkaur, O. (2020). The Influence of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements and Business Practices. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.117>
- Lesi Hertati. (2015). Competence of Human Resources , The Benefits of Information Technology on Value of Financial Reporting in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(8), 12–19.
- Maulana, F., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). Determinants of Consumer Behavior on Social Media : An MBKM Student Activity at UIGM Supporting AKWET Pempek SMEs. 1(1), 54–63.
- Morhaim, L. (2019). Blockchain and cryptocurrencies technologies and network structures: applications, implications and beyond. *Hal Archives Ouvertes*, (September), 1–56.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... Fau, S. H. (n.d.). *Sistem informasi akuntansi*.
- Nurhayati, N., Hartanto, R., Paramita, I., Sofianty, D., & Ali, Q. (2023). The predictors of the quality of accounting information system: Do big data analytics moderate this conventional linkage? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100105. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100105>
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Puspitawati, L., Hertati, L., Zarkasyi, W., Suharman, H., & Umar, H. (2022). the Environmental Uncertainty, Manager Competency and Its Impact on Successful Use of Financial Applications in the Covid-19 Pandemic Era. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(1), 10–20. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i1.882>
- Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., Purba, S., ... Hartati, L. (n.d.). *Sistem informasi manajemen*.
- Relations, I., & Relations, M. (2020). *Vontobel full-year results 2019 : Publication of consensus collection of sell side analysts In order to provide transparency Vontobel publishes the results of the consensus*. 2019–2020.
- Sadana, A. M., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). *Workshop on Modification and Innovation of Processed Banana Products by the MBKM Program of Indo Global Mandiri Students*. 1(1), 9–16.
- Sánchez-Prieto, J. C., Olmos-Migueláñez, S., & García-Peñalvo, F. J. (2016). Informal tools in formal contexts: Development of a model to assess the acceptance of mobile technologies among teachers. *Computers in Human Behavior*, 55, 519–528. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.07.002>
- Van Reede, M. (2020). *Evaluating the practicality of using blockchain technology in different use cases in the healthcare sector*.
- Wang, W. Y., Yang, Y. C., & Lin, C. Y. (2022). Integrating the Bwm and Topsis Algorithm To Evaluate the Optimal Token Exchanges Platform in Taiwan. *Technological and Economic Development of*
- Workshop pertukaran budaya Indonesia-Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerja sama PKM internasional*

Economy, 28(2), 358–380. <https://doi.org/10.3846/tede.2021.15935>

Xu, M., David, J. M., & Kim, S. H. (2018). The fourth industrial revolution: Opportunities and challenges.

International Journal of Financial Research, 9(2), 90–95. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v9n2p90>

Zetsche, D. A., Buckley, R. P., & Arner, D. W. (2017). The Distributed Liability of Distributed Ledgers: Legal Risks of Blockchain. *SSRN Electronic Journal*, (14). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3018214>